

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai "Peranan Anggaran Kas Dalam Menjaga Likuiditas Perusahaan Pada PT Murni Jaya Sempurna", dapat ditarik kesimpulan:

1. PT MJS dalam menyusun *cash budget* salah satu proyeknya yang bernama Proyek Bekri sudah cukup baik karena membagi pengeluarannya menjadi tiga bagian yaitu *general item*, *construction works*, dan *non-construction price*. Tetapi disisi lain, *cash budget* Proyek Bekri masih memiliki kekurangan karena dengan sistem *cash budget* yang perusahaan terapkan ternyata untuk proyek ini perusahaan mengalami kekurangan dana. Hal ini menunjukkan bahwa *cash budget* pada Proyek Bekri PT MJS belum berfungsi secara maksimal sebagai alat control sehingga dengan keadaan demikian dapat menghambat likuiditas Proyek Bekri PT MJS.
2. PT MJS dalam mengelola kas Proyek Bekri tidak menentukan saldo kas minimal yang harus dipertahankan perusahaan pada setiap bulannya. Hal ini dapat menyulitkan PT MJS sendiri jika menghadapi pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga. Untuk menjamin kelancaran likuiditasnya, penulis melakukan dua analisis yaitu dengan menggunakan sistem peminjaman dana kepada pihak bank tanpa saldo kas minimal dan dengan menggunakan saldo kas minimal. Ternyata hasilnya,

kondisi likuiditas anggaran kas Proyek Bekri dengan menggunakan sistem peminjaman dana kepada pihak bank tanpa saldo kas minimal hasilnya lebih baik dari pada dengan menggunakan saldo kas minimal. Hal ini jelas terlihat dari jumlah total hutang dan total bunga yang tanpa saldo kas minimal jauh lebih kecil daripada jumlah total hutang dan total bunga yang dengan menggunakan saldo kas minimal.

3. Dalam penelitian ini terbukti bahwa anggaran kas berperan dalam menjaga likuiditas Proyek Bekri PT MJS. Dapat dilihat bahwa apabila perusahaan menggunakan peminjaman dana dari pihak bank tanpa saldo kas minimal untuk Proyek Bekri, proyek tidak mengalami kekurangan dana karena perusahaan dapat menutupi pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga sehingga kondisi likuiditas proyek menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Sehubungan dengan penyusunan anggaran kas Proyek Bekri PT MJS, sebaiknya perusahaan menerapkan sistem peminjaman dana kepada pihak bank tanpa saldo kas minimal sehingga proyek tidak akan mengalami kekurangan dana. Dengan demikian perusahaan dapat memperkirakan mengenai kondisi likuiditas proyek di masa yang akan datang sampai proyek selesai pengerjaannya sehingga kelancaran likuiditas proyek dapat terjamin. Dan juga diharapkan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan jika tiba-tiba terjadi pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya dalam pengerjaan Proyek Bekri.

Dengan terbuktinya *cash budget* memang benar-benar sangat berperan menjaga likuiditas perusahaan (proyek), sebaiknya perusahaan lebih berhati-hati dalam menyiapkan penyusunan *cash budget*-nya untuk masa yang akan datang. Selain itu, *cash budget* perlu dipertimbangkan dalam setiap penyusunan kebijaksanaan perusahaan sehubungan dengan kondisi likuiditasnya. Dengan menyusun anggaran kas yang lebih baik dengan kebijakan manajemen keuangan yang tepat, PT MJS dapat menjaga kondisi likuiditas proyek agar dapat berada pada tingkat yang optimal.